

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan digital yang diiringi dengan pesatnya perkembangan teknologi di era masa ini telah memberikan alternatif baru serta menjadi jalan pintas memudahkan publik dalam mendapatkan akses dalam kebutuhan informasi. dimanapun dan kapanpun, kemajuan teknologi hari ini telah memberikan banyaknya fitur-fitur baru yang bisa dilihat secara langsung dan tidak hanya didengar. Pada perkembangannya, teknologi informasi dan komunikasi yang begitu pesat dewasa ini telah membawa implikasi terhadap aktifitas masyarakat, baik dalam skala regional, nasional, maupun global. Implikasi tersebut antara lain ditandai dengan perubahan paradigma dan pola pikir masyarakat yang semula hanya bersikap aktif menjadi pro aktif untuk mencari sumber informasi sesuai kebutuhan, selera dan keinginannya. Perkembangan ini bersinggungan dengan fenomena digital dan menghantarkan pada fenomena digitalisasi media yang dirasakan pada saat ini, yang mengharuskan setiap media dapat mengikuti perubahan model penyiaran analog menjadi digital, dan mengubah manajemen media penyiaran serta kebiasaan audiens dalam menggunakan media penyiaran seperti halnya pada radio, sebagai Sarana paling murah dengan jangkauan luas dan mudah diakses di wilayah perbatasan, radio saat ini terus berubah bentuk dan berkembang, beriringan dengan zaman yang juga terus maju.

Akan tetapi, dengan meningkatnya kecanggihan teknologi, justru peran radio semakin menurun. Radio saat ini harus bersaing dengan media-media lain yang lebih menarik, seperti televisi dan internet. dorongan teknologi saat ini mewajibkan pegiat media radio untuk berbenah melakukan digitalisasi pembaruan dan inovasi dalam menghadapi persaingan media untuk tetap mempertahankan eksistensinya di antara

gempuran *new media*, radio terus berusaha untuk memperbaharui baik tampilan fisik maupun program-program didalamnya.

Salah satu bentuk perubahan yang dilakukan radio adalah dengan bertransformasi ke bentuk digital atas fenomena perubahan digital ini menghantarkan Radio Republik Indonesia (RRI) yang merupakan radio tertua di Indonesia yang masih aktif mengudara hingga saat ini RRI memainkan peran yang besar dalam menyampaikan informasi perjuangan kemerdekaan kepada komunitas nasional maupun internasional. RRI kemudian membangun divisi luar negeri, *voice of Indonesia*, untuk menyiarkan buletin gelombang pendek yang ditujukan pada khalayak luar negeri.¹

RRI menjadi salah satu pegiat radio yang menangkap perkembangan digital dengan cerdas, fenomena digitalisasi ini menghantarkan RRI berinovasi, serta dituntut melakukan transformasi dalam mengimbangi perkembangan zaman yang serba digital, serta mempertahankan citranya sebagai radio kebanggaan Indonesia, RRI mengambil langkah awal dengan menyediakan fitur digital dan aplikasi yang memungkinkan pendengar dapat menikmati siaran radionya tanpa terbatas melalui aplikasi *smartphone*.

Sejak akhir tahun 2013, RRI menciptakan tiga aplikasi berbasis sistem android dan iOS. Ketiga aplikasi yang dapat diunduh google store dan Appstore itu terdiri atas RRI Play, RRI 30 Detik dan Be Young. Melalui inovasi tersebut, pada hal ini RRI terus mengembangkan program-program unggulannya hingga saat ini semua siaran RRI saat ini bisa di dengarkan melalui gadget dengan hanya mengakses satu aplikasi yang disebut RRI Play Go.

Dalam proses digitalisasi serta pengembangan aplikasi RRI Play Go RRI melibatkan pengelolaannya dengan stasiun-stasiun RRI diseluruh Indonesia salah satunya RRI Banten yang merupakan stasiun produksi

¹ Morissan, Dkk.,(Ed.) *Komunikasi & Regulasi Penyiaran* (Jakarta: Penerbit Ghalia Prenada Media Group) 2010. H.36.

naungan RRI Jakarta yang dapat dinikmati pada frekuensi 94,9 fm Pro 1 (Program 1) RRI Banten yang mengudara pada Tahun 2012 Dengan motto “ Sekali diudara tetap diudara, RRI Banten memulai strategi digitalisasi penyiarannya dengan mengembangkan fasilitas yang tersedia dari pusat, hingga sekarang para pendengar bisa menikmati siaran yang disajikan melalui *smartphone* yang bisa diakses diberbagai portal seperti, rri.co.id, drm.rri.co.id:90, drm.rri.co.id:9, drm.rri.co.id:92, sampai 94 serta streaming pro 1, bahkan melalui aplikasi unggulannya RRI Play Go.

Pada aplikasi RRI Play Go Radio Republik Indonesia mengajak pendengar setianya dapat mengakses 157 channel programa, 6 channel musik serta 3 *channel radio picture* dengan 1 aplikasi RRI Play Go. Dan melalui apliksasi RRI Play go, RRI menyajikan siaran dari banyak stasiun penyiaran RRI yang tersebar diberbagai wilayah Indonesia dapat dinikmati oleh pendengar dalam satu genggam. Selain menikmati siaran radio melalui aplikasi ini para pendengar disajikan sejumlah fitur diantaranya adalah, podcast, berita dan musik yang bisa dipilih dalam satu sentuhan dan termasuk siaran wilayah dari RRI Banten.

langkah ini merupakan bagian dari digitalisasi RRI menghadapi persaingan yang tengah berlangsung di era digitalisasi terhadap perubahan industri penyiaran serta pada implementasinya digitalisasi penyiaran radio ini memberikan banyak keunggulan, diantaranya: efisien dalam hal penggunaan frekuensi, kualitas audio yang diterima oleh pendengar bermutu tinggi sehingga cocok untuk mempresentasikan penyiaran musik, terdapat kemudahan akses bagi khalayak dibandingkan dengan sistem analog.

Dari uraian yang telah dijelaskan diatas proses digitalisasi radio yang ingin peneliti ketahui lebih dalam adalah bagaimana digitalisasi radio yang dilakukan oleh RRI melalui sebuah aplikasi RRI Play Go. Maka dari latar belakang yang sudah dipaparkan di atas peneliti tertarik untuk meneliti mengenai **Digitalisasi Radio Melalui APLIKASI RRI Play Go (Studi Deskriptif Radio Republik Indonesia Banten).**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil penjelasan diatas, maka penulis mengambil rumusan masalah yaitu :

1. Bagaimana proses digitalisasi radio melalui aplikasi RRI Play Go?
2. Bagaimana respon pendengar RRI Banten mengenai digitalisasi radio melalui aplikasi RRI Play Go?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui tahapan RRI Banten dalam digitalisasi radio melalui aplikasi RRI Play Go
2. Untuk mengetahui respon pendengar dari digitalisasi radio melalui aplikasi RRI Play Go

D. Manfaat Penelitian

Kegunaan secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat:

1. Diharapkan dapat menambah keilmuan dan pengetahuan dalam studi Komunikasi dan Penyiaran Islam. Khususnya dalam komunikasi massa terkait penggunaan digitalisasi radio serta pemanfaatan teknologi masa kini guna mempertahankan citra radio.
2. Hasil penelitian diharapkan bisa memberikan masukan dalam mengkaji lebih dalam terkait kemajuan dibidang penyiaran khususnya radio.
3. Diharapkan dapat menjadi bahan informasi dan referensi bagi para pegiat radio.

Kegunaan secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat:

1. Memberikan manfaat pemikiran dalam pengembangan radio di era digitalisasi.
2. Menjadikan bahan pertimbangan bagi pegiat radio untuk dapat memanfaatkan kemajuan teknologi di era digitalisasi.

E. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang digunakan peneliti sebagai bahan perbandingan dan pembelajaran serta acuan guna peneliti dalam mendapatkan informasi dalam penelitian ini. Adapun penelitian terdahulu yang akan dibahas oleh peneliti sudah ditemukan diantaranya sebagai berikut:

Penelitian pertama dari Dwi Maharani (2020) Fakultas Ilmu Komunikasi, universitas Bina Darma. Penelitian yang berjudul “Strategi (Radio Republik Indonesia) Palembang Mempertahankan Minat Pendengar Di Era Digitalisasi Penyiaran”. Penelitian ini membahas mengenai usaha yang dilakukan RRI untuk mendapatkan minat pendengar antara lain RRI membuat program yang melibatkan pendengar. Pendengar dapat mengirimkan dan memberikan informasi kepada masyarakat atau disebut *citizen journalism* melalui RRI 30 Detik. RRI melakukan siaran selama 24 jam dalam sehari. Selain itu, RRI bekerja sama dengan Pusdiklat, dengan membuat program reporter dan presenter unggulan serta mengadakan diskusi rutin dengan presenter dan reporter di lapangan. Selain itu, dalam memasuki era digitalisasi, RRI menciptakan tiga aplikasi berbasis sistem android dan iOS yang dapat diunduh google store dan Appstore antara lain RRI Play, Be Young, dan RRI 30 Detik.²

Penelitian kedua dari Bernadeta Melania Kartika Sari Bene (2022) Program Studi Ilmu Komunikasi fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik universitas Nusa Cendana Kupang yang berjudul “Manajemen Penyiaran Radio Dalam Mempertahankan Eksistensi Di Era Digitalisasi Media (Studi Kasus Pada Radio Suara Kupang Fm 96.0 Mhz)”. Penelitian ini membahas mengenai Proses manajemen penyiaran Radio Suara Kupang FM 96.0 MHz untuk menghadapi persaingan dengan radio lain yang ada di Kota

² Dwi Maharani, Skripsi “Strategi (Radio Republik Indonesia) Palembang Mempertahankan Minat Pendengar Di Era Digitalisasi Penyiaran”, Palembang: Universitas Bina Darma, 2020.

Kupang sudah menerapkan empat konsep manajemen media penyiaran yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan dengan memiliki banyak program-program yang selalu *update* dan mengikuti perkembangan zaman.

Penelitian ketiga dari Dyah Seruni Rizqiana (2018) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Gadjah Mada yang berjudul “Manajemen Radio Digital Dan Penyiaran Publik Di Indonesia (Studi Kasus Tata Kelola RRI Play sebagai Manifestasi Digitalisasi Media Radio Republik Indonesia)”. Penelitian ini menunjukkan manajemen media RRI Play sebagai manifestasi digitalisasi media pada penyiaran publik di Indonesia tidak terstruktur dan tidak berjalan sesuai dengan perencanaan RRI Play sebagai manifestasi digitalisasi RRI. RRI sebagai Lembaga Penyiaran Publik dapat dikatakan belum mencapai titik kesiapan dalam menghadapi era digitalisasi penyiaran.³

Penelitian keempat dari Nurhasmi (2020), Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi (Fdik) Universitas Islam Negeri (Uin) Mataram, Yang Berjudul “Strategi Komunikasi Radio Dalam Mempertahankan Eksistensinya Ditengah Dunia Digitalisasi Tahun 2019/2020 (Studi Kasus: Radio Suara Kancanta Lombok Timur)”. Dalam penelitian ini menggambarkan adanya strategi komunikasi yang dilakukan oleh Radio Suara Kancanta dalam mempertahankan eksistensinya ditengah dunia digitalisasi diantaranya dengan menggunakan aplikasi streaming dan meningkatkan digital marketing.⁴

³ Dyah Seruni Rizqiana, Skripsi “Manajemen Radio Digital Dan Penyiaran Publik Di Indonesia (Studi Kasus Tata Kelola Rri Play Sebagai Manifestasi Digitalisasi Media Radio Republik Indonesia)”,Jogyakarta: Universitas Gadjah Mada,2018.

⁴ Nurhasmi, Skripsi “Strategi Komunikasi Radio Dalam Mempertahankan Eksistensinya Ditengah Dunia Digitalisasi Tahun 2019/2020 (Studi Kasus : Radio Suara Kancanta Lombok Timur)”, Mataram: UIN Mataram,2020.

Penelitian kelima dari Embar Putri Widyastuti (2020), Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Sultan Syarif Kasim Riau, yang berjudul “Konvergensi Siaran Green Radio 96,7 Fm Pekanbaru Dari Radio Analog Menjadi Radio Digital”. Dalam penelitian ini peneliti mengungkapkan konvergensi media yang dilakukan Green Radio 96,7 FM lewat website portalgreenradio.com dapat membuat radio tersebut yang awalnya hanya sebagai radio dengan siaran analog dan pendengar yang hanya pada ruang lingkup sempit seperti lembaga lingkungan lokal yang ada di Kota Pekanbaru, dan aktifis-aktifis lingkungan yang membutuhkan informasi mengenai perkembangan lingkungan saja, menjadi radio dengan siaran digital yang pendengarnya menjadi cukup luas cakupannya dan dapat didengarkan oleh berbagai rentang usia. Yang mana radio ini juga dapat didengarkan dimanapun, kapanpun, tanpa terhambat ruang dan waktu.⁵

Pada kelima penelitian ini memiliki persamaan yakni untuk mengetahui upaya yang dilakukan RRI dalam menyikapi era digitalisasi dengan menciptakan aplikasi. Sedangkan perbedaan dalam penelitian ini terletak pada lokasi penelitian yang berbeda, serta fokus penelitian, dalam penelitian penulis memfokuskan pada satu aplikasi yaitu RRI Play Go dalam pengembangan digitalisasi, sedangkan pada penelitian terdahulu ini membahas secara luas strategi yang dilakukan RRI dalam mempertahankan minat pendengar.

⁵ Embar Putri Widyastuti, Skripsi “Konvergensi Siaran Green Radio 96,7 Fm Pekanbaru Dari Radio Analog Menjadi Radio Digital”,Riau: UIN Sultan Syarif Kasim,2020.

F. Sistematika Pembahasan

Adapun untuk menyusun penelitian ini pembahasan dibagi menjadi lima bab adapun rincian sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- BAB I** : Pendahuluan, berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka dan sistematika pembahasan.
- BAB II** : Membahas terakit kajian pustaka dan landasan teori
- BAB III** : Metodologi penelitian yang berisi metode penelitian, lokasi dan waktu, teknik pengumpulan data, dan analisis data.
- BAB IV** : Berisikan mengenai analisis dan pembahasan
- BAB V** : Berisikan penutup yang meliputi kesimpulan dan saran yang memuat kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan.